

PENERAPAN E-HEALTH PADA SISTEM RESERVASI PERAWATAN KULIT WAJAH DI KLINIK KECANTIKAN DOKTER MIRDA BERBASIS ANDROID

Hiliyah Azizah¹, Syahrizal Dwi Putra²

Sistem Informasi¹, Sistem Informasi²
STMIK Jayakarta¹, STMIK Jayakarta²

e-mail : hiliyaha@gmail.com, syahrizal.dwi.putra@stmikjayakarta.ac.id

Abstract

The development of technology in this present is increasingly advanced. One of them is in the field of health services such as e-health (electronic health). Many clinics in Jakarta have used the technology. But, there are still clinics that have not use the technology, one of them is the Dr Mirda's Beauty Clinic. Dr Mirda's Beauty Clinic is one of the clinics in Jakarta. To reserve a treatment, patients must come first to the clinic to register or patients can reserve by telephone. But this is very inefficient because sometimes patients who reserve by telephone are always full. In addition, an attendant employed who input the data of patient and the reservation must noted it in the clinic's customer book. It is often caused some problems such as customer book or the data of patient that has been recorded can be lost or damaged and the process of recording data of patient becomes more difficult. For it, required an application reservation treatment at Dr Mirda's Beauty Clinic by integrating between online website technology and Android smartphone based. The methodology used is data collection method and method of development systems which is the method waterfall . This application made using Android Studio. The design of the application of this supported by the unified modelling tools UML (Unified Modelling Language) program for the sake of our insights. This application gives an information about clinic schedule, a kind of treatment and the price, to use the reservation treatment quickly, can receive information the ordinal number of patients will renovate.

Abstrak

Perkembangan teknologi di zaman sekarang semakin maju. Salah satunya di bidang pelayanan kesehatan seperti *e-health* (elektronik kesehatan). Beberapa klinik di Jakarta sudah banyak yang memanfaatkan teknologi tersebut. Namun, masih terdapat klinik yang belum memanfaatkan teknologi tersebut salah satunya Klinik Kecantikan Dr Mirda. Klinik Kecantikan Dr Mirda merupakan salah satu klinik yang berada di Jakarta. Untuk mereservasi perawatan kulit wajah, pasien harus datang terlebih dahulu ke klinik untuk mendaftar atau pasien dapat mereservasi perawatan melalui telepon. Namun hal ini sangat tidak efisien karena terkadang pasien yang mereservasi perawatan via telepon selalu penuh. Selain itu, petugas yang bekerja memasukkan data pasien dan data reservasi harus dicatat ke dalam buku pelanggan klinik. Hal ini sering menyebabkan beberapa masalah seperti buku pelanggan atau data pasien yang telah dicatat dapat hilang atau rusak dan proses perekapan data pasien menjadi lebih sulit. Untuk itu, diperlukan sebuah aplikasi reservasi perawatan kulit wajah di Klinik Kecantikan Dr Mirda dengan mengintegrasikan antara teknologi *website* dengan *smartphone* berbasis *Android*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yaitu metode *waterfall*. Aplikasi ini dibuat menggunakan *Android Studio*. Perancangan aplikasi ini didukung oleh *tools* program UML (*Unified Modelling Language*) demi kelancaran pemahamannya. Aplikasi ini dapat memberikan informasi mengenai jadwal klinik, jenis dan harga perawatan kulit wajah, melakukan proses reservasi perawatan dengan cepat, dapat menerima informasi nomor urut pasien yang akan melakukan perawatan.

Kata Kunci : *e-health*, reservasi, UML, *Android*

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah pengguna *smartphone* semakin meningkat tiap tahunnya. Saat ini hampir semua orang memiliki *smartphone*. Perkembangan pengguna *smartphone* yang semakin pesat ini, tidak luput dari pengaruh banyaknya fitur dan aplikasi pada *smartphone*. Hal ini dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mempermudah akses apapun dan

dimana pun dengan menggunakan berbagai fitur yang terdapat pada *smartphone*.

Seperti halnya dengan aplikasi pelayanan dalam bidang kesehatan yaitu *e-health* atau elektronik kesehatan, yang pada dasarnya didorong oleh pengguna teknologi informasi dan komunikasi dalam kesehatan memiliki potensi untuk mengubah industri kesehatan seluruh dunia dalam hal infrastruktur, biaya dan kualitas layanan.

Dengan memanfaatkan *e-health*, pasien dapat mendaftar secara *online* dan memperoleh jadwal pasti konsultasi atau perawatan sehingga tidak perlu menunggu dan efektivitas dari segi waktu dapat tercapai.

Penerapan *e-health* di Indonesia telah mulai dilaksanakan, dengan kerjasama antarinstansi pemerintah, intitusi pelayanan kesehatan, swasta dan penyedia jasa telekomunikasi. Tak banyak institusi pelayanan kesehatan yang menerapkan konsep *e-health* dalam pelayanannya, seperti klinik yang berada di wilayah Jakarta yaitu Klinik Kecantikan Dokter Mirda.

Klinik Kecantikan Dokter Mirda merupakan salah satu klinik yang bergerak dalam bidang kecantikan dan kesehatan pada kulit wajah. Klinik tersebut menyediakan layanan jasa seperti konsultasi dan perawatan kulit wajah. Klinik Kecantikan Dokter Mirda sudah beroperasi sejak tahun 2011. Beberapa pelayanan di klinik tersebut masih menggunakan cara manual, seperti layanan sistem reservasi untuk para pasien. Sistem reservasi merupakan solusi untuk mempersingkat waktu pada proses pemesanan layanan perawatan kulit wajah, khususnya waktu yang digunakan untuk menunggu antrian. Beberapa klinik kecantikan saat ini sudah banyak yang menerapkan sistem reservasi secara *online*.

Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Kecantikan Dokter Mirda, untuk melakukan perawatan kulit wajah di klinik tersebut pasien harus datang terlebih dahulu untuk mendaftar kemudian pasien tersebut harus menunggu sesuai antrian. Pasien yang datang terlebih dahulu dapat segera dilayani, sedangkan pasien yang lain harus menunggu. Selain itu, pasien yang reservasi via telepon sulit mendapatkan nomor antrian karena reservasi selalu penuh. Petugas juga masih harus mencatat data pasien secara manual ke dalam buku pelanggan klinik. Hal ini sering kali menyebabkan beberapa masalah seperti buku pelanggan atau data pasien yang telah dicatat dapat hilang atau rusak dan proses perekapan data pasien menjadi lebih sulit. Untuk itu, diperlukan sebuah aplikasi reservasi perawatan kulit wajah di Klinik Kecantikan Dokter Mirda dengan mengintegrasikan antara teknologi *website* dengan *smartphone* berbasis android. Dengan adanya aplikasi *smartphone* yang berfungsi untuk mendukung pelayanan reservasi perawatan kulit wajah, diharapkan mampu

menjadi solusi yang lebih efektif dan efisien dibanding metode pemesanan layanan lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis memutuskan untuk membuat aplikasi *smartphone* sebagai penerapan *e-health* pada sistem reservasi perawatan kulit wajah di klinik kecantikan dokter mirda berbasis android.

II. KAJIAN LITERATUR

2.1 Pengertian E-Health

World Health Organization (WHO) mendefinisikan *e-health* sebagai “*the use of information and communication technologies (ICT) for health*”. Sesederhana itu, karena peran dan potensinya untuk mendorong perbaikan dan perubahan pelayanan kesehatan, WHO telah mengeluarkan resolusi mengenai *e-health* bernomor 58.28 tahun 2005.

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 192/MENKES/SK/VI/2012 disebutkan bahwa *e-health* adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sektor kesehatan terutama untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

2.2 Konsep E-Health

E-Health adalah “aplikasi internet atau teknologi lain yang berkaitan di industri pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan akses, efisiensi, efektivitas, dan kualitas dari proses medis dan bisnis, yang melibatkan organisasi pelayanan medis (rumah sakit atau klinik), praktisi medis (dokter atau terapis), laboratorium, apotek, asuransi, dan pasien sebagai konsumen”. Aplikasi atau solusi *e-Health* meliputi produk, sistem dan pelayanan yang menjadi lebih sederhana dengan aplikasi berbasis internet.

E-Health meliputi aplikasi untuk para profesional dan otoritas kesehatan yang lebih baik daripada sistem kesehatan pribadi untuk masyarakat dan pasien. Sebagai contoh adalah *health information networks, electronic medical records, telemedicine services, personal wearable and portable communicable systems, health portals*, dan banyak teknologi komunikasi dan informasi lain yang bertujuan membantu pencegahan, diagnosa, perawatan, monitoring kesehatan, dan manajemen gaya hidup (Supriyatno dan Romzi, 2006).

E-Health dapat dilihat sebagai solusi *enterprise* dalam bidang kesehatan yang melibatkan dukungan seluruh aspek tatanan pemerintahan, seperti rumah sakit, puskesmas, dinas kesehatan, industri farmasi, institusi

pendidikan tinggi (yang berhubungan dengan kesehatan), poliklinik dan sebagainya. Jika *e-Health* ini di dukung sepenuhnya oleh pihak kependudukan dan administrasi masyarakat dalam lingkup daerah, kota, provinsi dan nasional, maka *e-Health* akan menjadi sebuah aplikasi masa depan cerah dalam rangka optimalisasi sistem kesehatan masyarakat. Oleh G Eysenbach (2001) awalan “e” tidak hanya menunjuk elektronik, tetapi dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Efisiensi, salah satu tujuan ditetapkannya *e-Health* adalah efisiensi kesehatan, menurunkan biaya kesehatan, seperti menurunkan biaya untuk diagnosa atau konsultasi antara dokter dengan pasien.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dengan informasi-informasi yang berkualitas dan sumber yang sudah dipercaya di harapkan informasi yang diperoleh pasien lebih tepat.
- 3) Berbasis bukti, dimana semua informasi harus berdasakan penelitian ilmiah.
- 4) Pemberdayaan konsumen dan pasien, dengan informasi pengetahuan tentang kedokteran, pengobatan, dan catatan elektronik pribadi, diharapkan pelayanan kesehatan dapat berpusat pada pasien.
- 5) Menciptakan hubungan baru antara pasien dan profesional kesehatan, menuju kemitraan sejati, dimana keputusan yang dibuat secara bersama.
- 6) Pendidikan bagi para dokter dan pasien dari sumber online.
- 7) Memungkinkan standarisasi pertukaran dan komunikasi antara perusahaan yang bergerak di bidang industri kesehatan.
- 8) Memperluas cakupan pelayanan kesehatan secara global, karena teknologi komunikasi sudah dapat mewujudkannya dengan teknologi internet.
- 9) Etika, adanya tantangan baru dalam etika profesi dan privasi pasien.
- 10) Ekuitas, pelayanan kesehatan selanjutnya dapat menjangkau semua orang dari berbagai golongan.

2.3 Reservasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi tentang reservasi adalah proses, pembuatan, cara memesan (tempat barang dsb) kepada orang lain.

Menurut Anggraini (2008:23) “Reservasi atau *reservation* berasal dari kata

kerja *to reserve* yang berarti memesan dan menyediakan tempat. Dalam hal ini pengertian reservasi adalah suatu transaksi yang menyangkut tentang penyediaan tempat, pelayanan khusus fasilitas-fasilitas lainnya untuk penumpang yang akan melakukan perjalanan dengan menggunakan jasa pesawat terbang”.

Menurut Sahulata dalam Anggraini (2008:23) “Reservasi adalah penyediaan tempat atau pembukuan pada dinas-dinas penerbangan bagi calon penumpang beserta dengan permintaan akan fasilitas khusus”. Mayasari (2011:20) “Reservasi secara umum dapat diartikan sebagai penyediaan tempat duduk, yang meliputi keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian produk, pencatatan keseluruhan transaksi pemesanan tempat untuk pencapaian pendapatan yang optimal”.

2.4 Aplikasi Mobile

Menurut Pressman dan Bruce (2014:9), aplikasi *mobile* adalah aplikasi yang telah dirancang khusus untuk *platform mobile* (misalnya *iOS*, *android*, atau *windows mobile*). Dalam banyak kasus, aplikasi *mobile* memiliki *user interface* dengan mekanisme interaksi unik yang disediakan oleh *platform mobile*, interoperabilitas dengan sumber daya berbasis web yang menyediakan akses ke beragam informasi yang relevan dengan aplikasi, dan kemampuan pemrosesan lokal untuk pengumpulan, analisis, dan format informasi dengan cara yang paling cocok untuk *platform mobile*. Selain itu aplikasi *mobile* menyediakan kemampuan penyimpanan persisten dalam *platform*.

2.5 Perawatan Kulit Wajah

Perawatan kulit wajah merupakan tindakan paling penting untuk menjaga kesehatan dan kebugaran kulit wajah agar kulit wajah terhindar dari sel-sel kulit mati, debu, kotoran, sisa-sisa make up yang menempel pada kulit wajah, dan juga untuk menghindari terjadinya berbagai masalah pada kulit (Rachmi : 2001).

2.6 Klinik

Merupakan organisasi kesehatan yang bergerak dalam penyediaan pelayanan kesehatan kuratif (diagnosis dan pengobatan), biasanya terhadap satu macam gangguan kesehatan (Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi empat,

Hal 708. Jakarta: PT. Gramedia; diakses Maret 2015).

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011, pengertian klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Menkes RI, 2001).

Menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011, klinik berdasarkan pelayanannya dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Klinik Pratama

Klinik yang melayani pelayanan medik dasar.

b. Klinik Utama

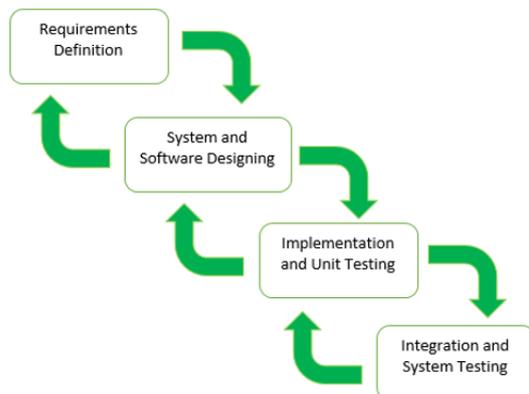
Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik.

2.7 Klinik Kecantikan

Klinik kecantikan berarti klinik tempat pengobatan dan perawatan khusus kecantikan (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

2.8 Metode Waterfall

Metode *Waterfall* merupakan “metode pengembangan sistem yang dalam fase pengerjaannya dilakukan secara bertahap dan berurutan.” (Ladjamudin, 2006). Jadi, jika langkah pertama belum dikerjakan maka tidak dapat mengerjakan langkah selanjutnya. Metode *Waterfall* terdiri dari beberapa langkah pengerjaan yaitu analisa kebutuhan, design system, coding dan testing, pengujian dan penerapan, dan pemeliharaan.



Gambar 1. Metode *Waterfall* (Ladjamudin, 2006).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Sistem - Metode *Waterfall*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *waterfall*. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Hal positif dari model air terjun (*waterfall*) adalah struktur tahap pengembangan sistem jelas, dokumentasi dihasilkan di setiap tahap pengembangan, dan sebuah tahap dijalankan setelah tahap sebelumnya selesai dijalankan.

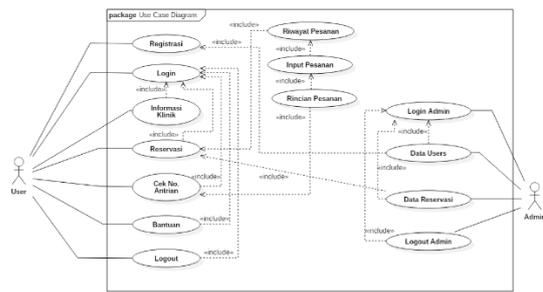
Metode ini digunakan karena merupakan suatu metode yang praktis dan cukup menghemat biaya karena semua parameter-parameter yang dibutuhkan serta hasil yang diinginkan dapat langsung dimodelkan dan disimulasikan dengan menggunakan suatu program komputer (*Personal Computer*) dalam bentuk perangkat lunak berbasis sistem reservasi.

3.2 Rancangan Proses

Di dalam membangun software atau perangkat lunak, dibutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung. Perangkat keras atau hardware merupakan salah satu hal yang penting karena tanpa hardware yang memenuhi syarat, program yang akan dibuat tidak akan dapat berjalan. Agar aplikasi dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan aplikasi. Dalam hal ini aplikasi tersebut dapat digambarkan dalam rancangan proses.

a. Pemodelan *Use Case Diagram*

Berikut ini digambarkan dalam use case diagram aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah yang sedang dibuat.



Gambar 2. Use Case Diagram Aplikasi Sistem Reservasi Perawatan Kulit Wajah

Definisi *Use Case* berfungsi untuk menjelaskan proses yang terdapat pada setiap *Use Case*. Berikut adalah penjelasan proses dari gambar diatas.

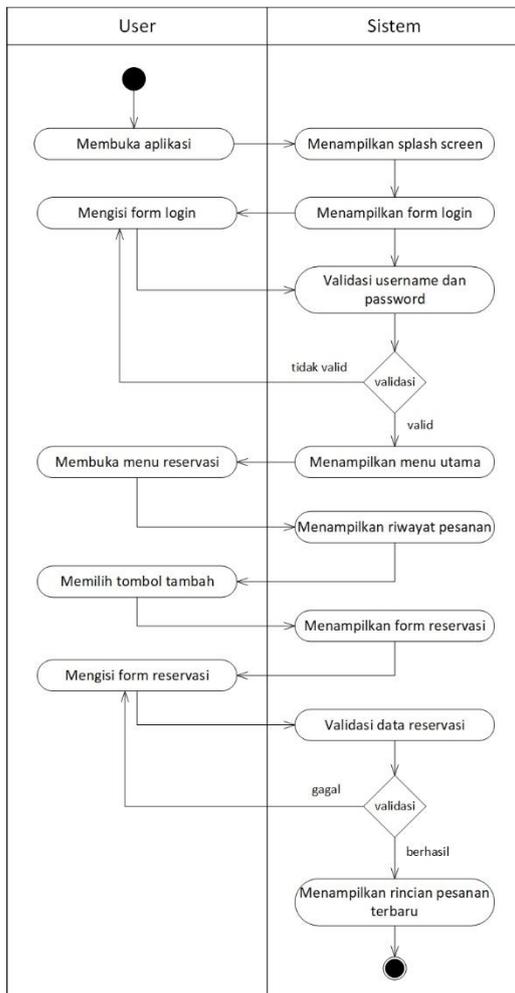
Tabel 1. Definisi *Use Case* Diagram yang dibuat.

No	Use Case	Deskripsi
1.	Registrasi	Proses untuk mendaftar menjadi member/anggota baru dengan mengisi data pada form register dengan benar.
2.	Login	Proses untuk masuk ke dalam menu utama jika sudah terdaftar.
3.	Informasi Klinik	Proses untuk menampilkan informasi jadwal dan jenis perawatan serta harga perawatan yang terdapat pada klinik.
4.	Reservasi	Proses untuk menampilkan riwayat pesanan yang telah dilakukan oleh user dan untuk melakukan pemesanan/reservasi perawatan dengan mengisi data secara benar dan memilih jadwal dan perawatan yang telah disediakan. Setelah berhasil pesan, sistem akan menampilkan rincian pesanan yang belum dikonfirmasi oleh admin.
5.	Cek Nomor Antrian	Proses untuk menampilkan kembali rincian pesanan yang telah dikonfirmasi admin dan mengetahui nomor antrian yang didapat serta datang ke klinik diwaktu yang telah ditentukan sesuai dengan nomor antrian.
6.	Bantuan	Proses untuk mengetahui informasi penggunaan aplikasi.

7.	Logout	Proses untuk keluar dari aplikasi.
8.	Login Admin	Proses untuk masuk ke dalam halaman web admin agar dapat mengolah data.
9.	Data Users	Proses untuk melakukan pengolahan data users yang telah melakukan registrasi/pendaftaran baru.
10.	Data Reservasi	Proses untuk melakukan pengolahan data reservasi yang telah dimasukkan oleh users.
11.	Logout Admin	Proses untuk keluar dari halaman admin.

Activity Diagram Menu Reservasi

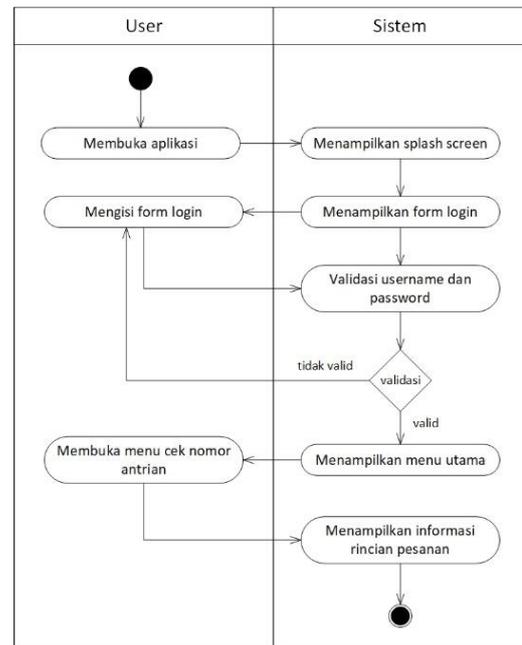
Activity diagram ini menunjukkan bagaimana *user* setelah berhasil melakukan *login* maka selanjutnya tampil halaman menu utama aplikasi. Setelah masuk ke halaman menu utama, *user* membuka menu reservasi. *User* dapat melihat riwayat pemesanan yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian *user* menekan tombol *add* untuk melakukan proses pemesanan dengan mengisi form reservasi secara benar. Kemudian sistem akan mem-validasi data reservasi tersebut. Jika berhasil maka sistem akan menampilkan rincian pesanan terbaru, jika gagal tetap pada halaman form reservasi.



Gambar 3. Activity Diagram Menu Reservasi

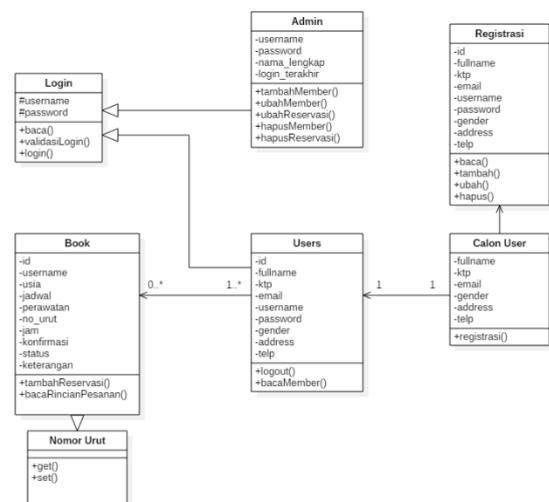
Activity Diagram Menu Cek Nomor Antrian

Activity diagram ini menunjukkan bagaimana user setelah berhasil melakukan login maka selanjutnya tampil halaman menu login utama aplikasi. Setelah masuk ke halaman menu utama, user membuka menu cek nomor antrian. User dapat mengetahui kembali rincian pesanan yang telah dilakukan dan nomor antrian yang didapat serta waktu yang telah ditentukan sesuai dengan nomor antrian. Jadi user dapat datang ke klinik sesuai dengan waktu yang ditentukan.



Gambar 5. Activity Diagram Menu Cek Nomor Antrian

Class Diagram



Gambar 6. Class Diagram

Rancangan Tampilan User

Desain pembuka aplikasi ini berisikan gambar logo klinik kecantikan dokter Mirda. Gambar logo sengaja dipasang agar user mengetahui ciri khas dari klinik. Gambar background menggunakan gambar. Halaman berikutnya akan tampil setelah splash screen berjalan 3 detik.

Silahkan isi data anda dengan benar

Nama Lengkap

No.KTP

Email

Username

Password

Jenis Kelamin :

Laki-Laki

Perempuan

Alamat

No.Handphone

BATAL DAFTAR

Gambar 7. Rancangan Tampilan Halaman Registrasi

Desain tampilan halaman registrasi pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa form registrasi dimana user akan memasukkan data secara benar kemudian user memilih daftar. Tetapi jika user memilih batal, maka user akan kembali ke halaman login.

Username

78 x 78

Logo

Informasi Klinik

Reservasi

Cek Nomor Antrian

Bantuan

Logout

Gambar 8. Rancangan Tampilan Halaman Menu Utama

Desain tampilan halaman menu utama pada aplikasi sistem reservasi perawatan

kulit wajah ini terdiri dari gambar logo dan 5 button serta username yang masuk ke halaman menu utama terlihat di atas gambar logo. Button 1 yaitu informasi klinik berisikan informasi jadwal praktek klinik, informasi jenis dan harga perawatan yang tersedia pada klinik. Button 2 yaitu reservasi berisikan riwayat pesanan user dan tombol add yang menampilkan form reservasi untuk melakukan pengisian data dan memilih jadwal serta perawatan yang diinginkan. Button 3 yaitu cek nomor antrian yang berisi rincian pesanan dan nomor antrian user serta waktu yang telah ditentukan untuk melakukan perawatan sesuai nomor antrian tersebut. Button 4 yaitu bantuan berisikan informasi penggunaan aplikasi. Button 5 yaitu logout, menampilkan kotak dialog yang berisi pilihan bagi user. Jika user memilih ya maka user akan keluar dari aplikasi, jika tidak user akan tetap di menu utama aplikasi.

54 x 48

Logo

Informasi Klinik

Klinik dibuka pada hari :

Senin - Jumat 17.00 s/d 21.00

Sabtu 10.00 s/d 15.00

Informasi Jenis dan Harga Perawatan

Totok Wajah	Rp 100.000,-
Mesoterapi Lift/Bright	Rp 150.000,-
Facial Acne/Whitening	Rp 175.000,-
Dermabrasi	Rp 275.000,-
Dermapoller	Rp 500.000,-

Gambar 9. Rancangan Tampilan Halaman Menu Informasi Klinik

Desain tampilan halaman menu informasi klinik pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa informasi mengenai jadwal praktek klinik, informasi jenis dan harga perawatan yang tersedia pada klinik.

Gambar 10. Rancangan Tampilan Halaman Riwayat Pesanan

Desain tampilan halaman riwayat pesanan pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa daftar pesanan yang telah dilakukan user sebelumnya. Dan apabila user ingin melakukan pemesanan dapat langsung memilih tombol *add*/tambah di pojok kanan bawah halaman maka akan tampil halaman form reservasi.

Gambar 11. Rancangan Tampilan Halaman Form Reservasi

Desain tampilan halaman menu reservasi selanjutnya pada aplikasi sistem

reservasi perawatan kulit wajah ini berupa form reservasi. Setelah memilih *User* memilih tombol *add*/tambah pada halaman riwayat pesanan, maka akan tampil halaman form reservasi. *User* mengisi data reservasi dengan benar. Setelah mengisi data dan berhasil pesan, maka akan tampil halaman selanjutnya yaitu halaman rincian pesanan.

Gambar 12. Rancangan Tampilan Halaman Menu Cek Nomor Antrian

Desain tampilan halaman menu cek nomor antrian pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa output yang dihasilkan oleh menu reservasi ketika user berhasil melakukan proses pemesanan. Setelah user berhasil melakukan proses reservasi maka akan tampil halaman rincian pesanan, kemudian jika user memilih ok akan tampil halaman menu utama aplikasi.

IV. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Implementasi

1) Tampilan Halaman *Splash*

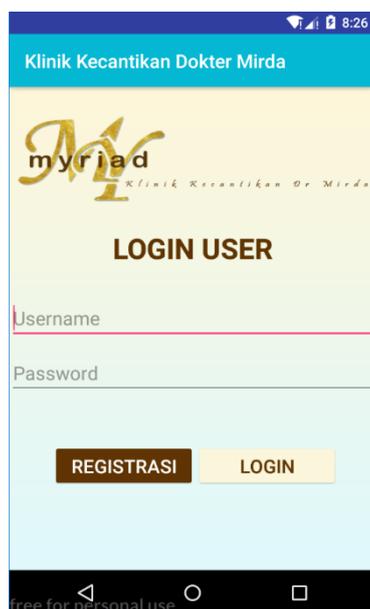
Tampilan pembuka aplikasi ini berisikan gambar logo klinik kecantikan dokter Mirda. Gambar logo sengaja dipasang agar user mengetahui ciri khas dari klinik. Gambar *background* menggunakan gambar. Halaman berikutnya akan tampil setelah *splash* screen berjalan 3 detik.



Gambar 13. Tampilan Halaman *Splash*

2) Tampilan Halaman *Login*

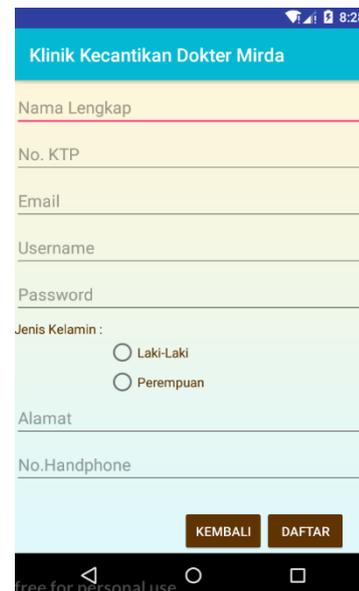
Tampilan halaman *login* pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa *form login* dimana *user* akan memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar kemudian *user* memilih *login*. Tetapi jika *user* memilih registrasi pada halaman *login*, sistem akan merespon dengan menampilkan halaman registrasi.



Gambar 14. Tampilan Halaman *Login*

3) Tampilan Halaman Registrasi

Tampilan halaman registrasi pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa form registrasi dimana *user* akan memasukkan data secara benar kemudian *user* memilih daftar. Tetapi jika *user* memilih batal, maka *user* akan kembali ke halaman *login*.



Gambar 15. Tampilan Halaman Registrasi

4) Tampilan Halaman Menu Utama

Desain tampilan halaman menu utama pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini terdiri dari gambar logo dan 5 button serta *username* yang masuk ke halaman menu utama terlihat di atas gambar logo. Button 1 yaitu menu informasi klinik. Button 2 yaitu menu reservasi. Button 3 yaitu menu cek nomor antrian. Button 4 yaitu menu bantuan. Button 5 yaitu *logout*.



Gambar 16. Tampilan Halaman Menu Utama

- 5) Tampilan Halaman Menu Informasi Klinik
Desain tampilan halaman menu informasi klinik pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa informasi mengenai jadwal praktek klinik, informasi jenis dan harga perawatan yang tersedia pada klinik.



Gambar 17. Tampilan Halaman Menu Informasi Klinik

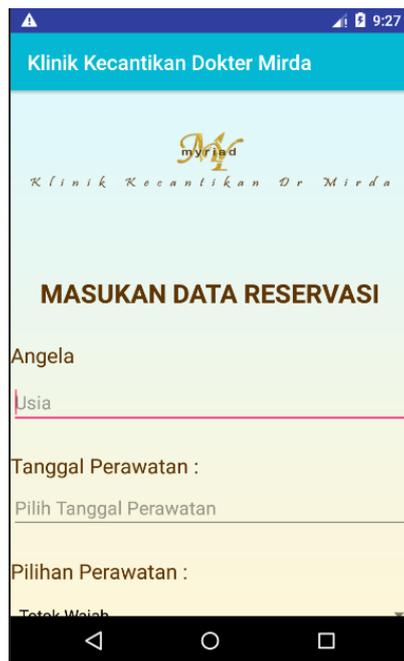
Tampilan halaman riwayat pesanan pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa daftar pesanan yang telah dilakukan user sebelumnya. Dan apabila user ingin melakukan pemesanan dapat langsung memilih tombol add/tambah di pojok kanan bawah halaman maka akan tampil halaman form reservasi.



Gambar 18. Tampilan Halaman Riwayat Pesanan

Tampilan halaman menu reservasi selanjutnya pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa form reservasi. Setelah memilih User memilih tombol add/tambah pada halaman riwayat pesanan, maka akan tampil halaman *form* reservasi. User mengisi data reservasi dengan benar. Setelah mengisi data dan berhasil pesan, maka akan tampil halaman selanjutnya yaitu halaman rincian pesanan.

- 6) Tampilan Halaman Menu Reservasi



Gambar 19. Tampilan Halaman Form Reservasi



Gambar 20. Tampilan Halaman Menu Cek Nomor Antrian

7) Tampilan Halaman Menu Cek Nomor Antrian

Tampilan halaman menu cek nomor antrian pada aplikasi sistem reservasi perawatan kulit wajah ini berupa *output* yang dihasilkan oleh menu reservasi ketika user berhasil melakukan proses pemesanan. Setelah user berhasil melakukan proses reservasi maka akan tampil halaman rincian pesanan, kemudian jika user memilih *ok* akan tampil halaman menu utama aplikasi.

4.2 Pengujian Aplikasi

Kasus dan hasil – hasil pengujian dibuat untuk membuktikan serta memperlihatkan bahwa aplikasi yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pengembangan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu kasus dan hasil pengujian ini juga memperlihatkan bahwa aplikasi sudah lulus dari kesalahan sesuai kasus pada tahap pengujian

Tabel 2. Hasil Pengujian Aplikasi Sistem Reservasi Perawatan Kulit

N o.	Kasus / Diuji	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Memilih Tombol Login	Menampilkan form login untuk masuk ke menu utama.	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
2	Registrasi	Memilih Tombol Registrasi	Menampilkan form registrasi untuk daftar baru	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil

3	Menu Utama	Memilih Tombol Informasi Klinik	Menampilkan informasi jadwal dan harga perawatan	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
		Memilih Tombol Reservasi	Menampilkan riwayat pesanan.	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
		Memilih Tombol Cek Nomor Antrian	Menampilkan rincian pesanan yang dilakukan dan nomor urut yang didapatkan	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
		Memilih Tombol Bantuan	Menampilkan informasi penggunaan aplikasi	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
		Memilih Tombol Logout	Menampilkan kotak dialog pilihan. Jika 'ya' keluar dari aplikasi, jika 'tidak' tetap di menu utama	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
4	Menu Informasi Klinik	Memilih Tombol Informasi Klinik	Menampilkan informasi jadwal dan harga perawatan	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
5	Menu Reservasi	Memilih Tombol Reservasi	Menampilkan riwayat pesanan	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
		Memilih Tombol Add	Menampilkan Form Reservasi	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
6	Menu Cek Nomor	Memilih Tombol Cek	Menampilkan rincian pesanan	[✓] Berhasil

	Antrian	Nomor Antrian	yang dilakukan dan nomor urut yang didapatkan	[] Tidak Berhasil
7	Menu Bantuan	Memilih Tombol Bantuan	Menampilkan informasi penggunaan aplikasi	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
8	Logout	Memilih Tombol Logout	Menampilkan kotak dialog pilihan. Jika 'ya' keluar dari aplikasi, jika 'tidak' tetap di menu utama	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan serta analisa masalah yang didapat mengenai aplikasi Sistem Reservasi Perawatan Kulit Wajah berbasis android ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Aplikasi Sistem Reservasi Perawatan Kulit Wajah berbasis android ini dapat membantu pengguna untuk mendaftar dengan sistem online.
2. Dapat memberikan informasi tentang klinik dan cara penggunaan aplikasi yang tersedia dalam aplikasi.
3. Aplikasi Sistem Reservasi Perawatan Kulit Wajah berbasis android ini dapat membantu pengguna untuk reservasi/*booking* online perawatan.
4. Dengan aplikasi Sistem Reservasi Perawatan Kulit Wajah dapat langsung datang ke klinik dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan nomor antrian sehingga pengguna tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu antrian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustian, Aji., Samirah Rahayu dan Lani Nurlani. 2018. Aplikasi E-Futsal dengan Metode Mobile GIS dan GPS Berbasis Android.

JTERA - Jurnal Teknologi Rekayasa,
Vol. 3, No. 1, Hal. 115-128, p-ISSN
2548-737X, e-ISSN 2548-8678.

- [2] Nurwahidin, Aziz., Uning Lestari dan Suwanto Raharjo. 2016. Aplikasi Mobile Pemesanan Tiket Travel Dan Pelacakan Lokasi Penumpang Menggunakan Global Positioning System (GPS) Studi Kasus PO. Persada Limpung Batang. Jurnal Script Vol. 3, No. 2, ISSN:2338-6313.
- [3] Nurfarida, Ellya., Ratna Widyastuti dan Andika Hadi. 2015. Aplikasi Mobile untuk Konsultasi dan Booking Praktek Dokter. Jurnal Informatika & Multimedia, Vol. 07, No. 01, ISSN: 2252-486X.
- [4] Safaat H., Nazruddin. 2012. Android Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android. Penerbit : Informatika. Bandung.
- [5] Safaat H., Nazruddin. Agustus 2013. "Aplikasi Berbasis Android". Penerbit ; Informatika. Bandung.
- [6] Yasin, Verdi. 2012. Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek. Penerbit : Mitra Wacana Media. Jakarta.
- [7] Denis, Alan. 2015. Systems analysis & design : an object-oriented approach with UML. ISBN 978-1-118-80467-4 (pbk. : alk. paper).